

The Effect Of ROA, Likudity, Business Risk And Sales growth On Capital Structure In List Manufacturing Companies On The Indonesian Stock Exchange In 2019-2021 During Covid-19 Pandemic.

Pengaruh ROA, Likuiditas, Resiko Bisnis, Dan Sales growth Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 Pasca Pandemi Covid-19.

Annisa Nauli Sinaga¹, Anggre Kuniawan Tampubolon², Devi Theresia³, Marina⁴, Renika Hasibuan⁵
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4} Universitas Sari Mutiara Indonesia
andreurniawn90@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to see the impact of ROA, liquidity, business risk and income growth variables on the capital structure. The population of this study was drawn from 177 companies selected with a sampling objective based on certain criteria, such that there were 69 sample companies. The type of data used in this research is quantitative data. The data source of this research is secondary data. Data collection techniques were performed through documentation techniques and data analysis using multiple linear analyzes using the F-test and t-test at a significant level of 5% and the coefficient of determination. The results of the study partially show that ROA has a positive and significant effect on the capital structure. Liquidity and business risk have a negative and significant impact on the capital structure. *Sales growth* has no significant impact on the capital structure. The study findings simultaneously impact ROA, liquidity, business risk and revenue growth on the capital structure of manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2021 following the 2019 Covid pandemic.

Keywords: ROA, liquidity, business risk, revenue growth, capital structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel ROA, likuiditas, risiko bisnis dan pertumbuhan pendapatan terhadap struktur modal. Populasi penelitian ini diperoleh dari 177 perusahaan yang dipilih dengan target sampling menurut kriteria tertentu, sehingga menjadi 69 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan menggunakan uji F dan uji t pada taraf signifikan 5% dan koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas dan risiko usaha berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Hasil kajian secara simultan mempengaruhi ROA, likuiditas, risiko bisnis dan *Sales growth* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pascapandemi Covid 2019.

Kata kunci: ROA, likuiditas, risiko usaha, pertumbuhan pendapatan, struktur modal

1. Pendahuluan

Bagian dari perusahaan yang mengarah pada produksi produk yang sangat disesuaikan disebut perusahaan manufaktur. Manufaktur adalah transformasi bahan mentah menjadi produk, dan istilah ini dapat diterapkan pada aktivitas manusia apa pun, dari tenaga kerja manual hingga manufaktur industri berteknologi tinggi, bahan mentah diubah menjadi banyak produk dan produk. Industri manufaktur adalah bagian dari setiap aspek sistem ekonomi. Dalam ekonomi pasar bebas, produksi dan distribusi massal biasanya dimaksudkan untuk menguntungkan konsumen. (Sumber: <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manufactory>).

Pertumbuhan sektor manufaktur diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi pasca Covid-19 pada tahun 2021. Akibat pandemi, pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat, antara lain karena hilangnya pekerjaan di berbagai industri. Manufaktur yang lebih baik diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi hingga tahun 2021. Sebelum ledakan, industri manufaktur beroperasi pada 70% dari kapasitasnya. Namun akibat pandemi Covid-19, populasinya menurun hingga 30%. Kecuali institusi medis dan perusahaan farmasi, produksi turun sebanyak 50% di beberapa daerah. Kebijakan dan tindakan pemerintah termasuk insentif moneter dan non-moneter seperti: B. Menggunakan restrukturisasi utang untuk memfasilitasi investasi awal di industri. (Sumber : <https://www.bappenas.go.id/id/berita/sektor-manufaktur-bantu-dorong-pemulihan-ekonomipascapandemi-covid-19-di-2021>).

Perusahaan media PT Mayora Indah Tbk yang menjadi bagian dari ekonomi Covid 19 tahun lalu meraup Rp24,47 miliar, turun 2,2% dari Desember 2019, menjadi Rp25,03 miliar. Pendapatan tahun lalu turun sebesar Rp 549,7 miliar dibandingkan tahun 2019. Wabah tersebut memengaruhi nilai wajar instrumen keuangan, gangguan bisnis, gangguan perdagangan, pasar saham yang bergejolak, fluktuasi nilai tukar, dan sektor keuangan dalam beberapa hal, termasuk sektor manufaktur Indonesia. yang perlu segera dipertahankan sebagai hasilnya. Selain itu, hasil keuangan dan operasi kami dapat mempengaruhi grup kami. Penurunan penjualan tersebut tidak diimbangi dengan beban pokok penjualan yang naik tipis menjadi Rp 17,18 miliar dari sebelumnya Rp 17,10 miliar. Dalam pernyataan yang dikeluarkan oleh mereka, pejabat MYOR mengaitkan penurunan penjualan sebagian dengan kondisi ekonomi yang tidak pasti. Hal ini disebabkan dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap pasar keuangan global pada tahun 2020. (Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210407114732-17-235881/dihantam-pandemi-2020-penjualan-walikota-jatuhkan-jadi-rp-24-t>)

Perusahaan dengan aset yang cukup untuk digunakan sebagai jaminan cenderung menggunakan utang. Semakin besar struktur aset, semakin besar pula struktur modalnya, artinya semakin banyak aset dasar yang tersedia sebagai jaminan utang korporasi, dan sebaliknya, semakin menurun struktur aset korporasi, maka agunan sektor swasta jangka panjang semakin berkurang. Persyaratan periodik.

Perusahaan lebih memilih menggunakan sumber dana internal berupa laba ditahan. Ini karena perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan dengan banyak kas internal, yang memungkinkan perusahaan menggunakan lebih banyak aset internal daripada meminjam. Risiko bisnis perusahaan dapat ditentukan dengan menganalisis pendapatan perusahaan.

Bisnis dengan pendapatan stagnan tidak yakin apakah mereka akan mampu mengumpulkan uang untuk membayar utang mereka kepada kreditur. Organisasi dengan lebih banyak hutang memiliki risiko kebangkrutan yang lebih besar karena mereka memiliki lebih banyak kewajiban untuk dipenuhi. Selain itu, pelaku bisnis dengan risiko bisnis yang tinggi akan berusaha untuk mempertahankan sebagian utangnya agar tidak membahayakan kelangsungan perusahaan.

Perusahaan dengan penjualan yang lebih stabil dijamin akan mendapatkan lebih banyak hutang dan memiliki biaya tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan penjualan yang lebih fluktuatif. Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan, semakin banyak modal utang yang harus digunakan dan semakin besar struktur modalnya.

Dengan poin di atas, peneliti memutuskan untuk menampilkan dampak ROA, likuiditas, risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal industri manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2019-2021.

Tujuan penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021 pasca pandemi Covid-19.
2. Meng Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021 pasca pandemi Covid-19.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh resiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021 pasca pandemi Covid-19.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Sales growth* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur periode 2019-2021 pasca pandemi Covid-19.

Nilai penelitian

Studi ini diharapkan dapat menghasilkan hasil sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan
Sebagai dasar metrik dan data untuk meningkatkan kinerja ROA, keuangan, risiko bisnis, dan pertumbuhan pendapatan bagi perusahaan manufaktur pada periode pasca pandemi dari 2019 hingga 2021
2. Untuk Akademis
Selain sumber daya yang tersedia untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi, tentang dampak ROA struktur modal, likuiditas, risiko bisnis, dan pertumbuhan ekonomi di sektor manufaktur pasca pandemi, 2019-2021:

2. Tinjau literatur

Dampak ROA terhadap struktur modal

Keuangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap investasi perusahaan. Ketentuan ini menjawab kebutuhan perusahaan akan dana jangka pendek yang dapat membayar hutangnya, melunasi hutang dengan kepercayaan kepada kreditur, atau menyediakan lebih banyak likuiditas. (Sawitri 2021:3).

$$ROA = \frac{EBIT}{TOTAL\ ASSET}$$

Teori dampak likuiditas terhadap struktur modal

Keuangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap investasi perusahaan. Undang-undang ini menetapkan kebutuhan dana jangka pendek yang dapat digunakan untuk melunasi hutang, melepaskan hutang dari kreditur perwalian, atau melakukan pembayaran dalam jumlah besar. (Sari 2020: 8 Januari 2020).

$$DER = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Teori dampak risiko bisnis terhadap struktur modal

Sebuah perusahaan atau organisasi dapat mengidentifikasi risiko yang terkait dengan setiap aktivitas bisnis untuk mencapai kesuksesan. Kunci manajemen risiko yang efektif adalah mengidentifikasi dan mengelola risiko ini. Tujuan dari risiko bisnis ini adalah untuk menemukan potensi positif (positif) dan negatif (negatif) dari semua faktor yang dapat mempengaruhi suatu organisasi. (Nainggolan 2017:4).

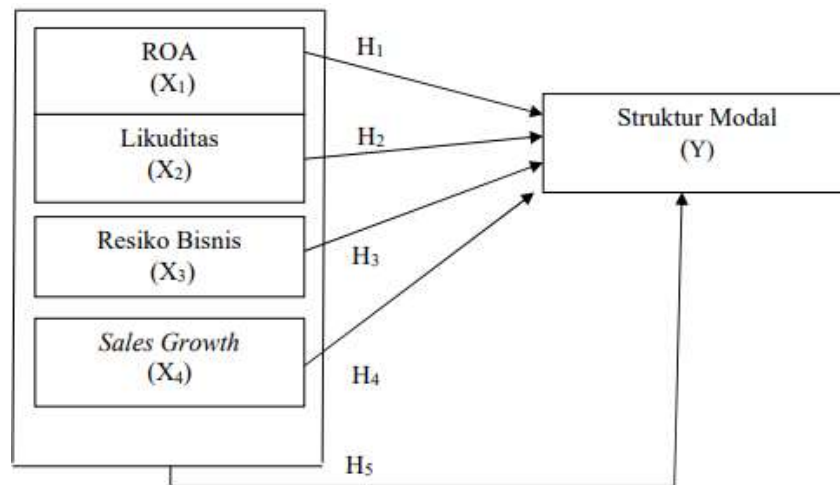
$$DOL = \frac{\text{Perubahan Ebit}}{\text{Perubahan Penjualan}} \times 100\%$$

Teori dampak pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

Laju pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui peningkatan volume dan kenaikan harga terutama pada sektor penjualan. Hal ini karena pemasaran merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan untuk mencapai tujuannya dan mencapai tingkat laba yang ditargetkan. Semakin tinggi nilai diferensiasi, semakin baik tingkat pertumbuhan penjualan. (Sawitri 2021:4).

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{Penjualan Tahun lalu} - \text{penjualan tahun sekarang}}{\text{penjualan tahun sekarang}}$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1 . Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

- H1: ROA berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 setelah pandemi Covid-19.
- H2: Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 setelah pandemi Covid-19.
- H3: Risiko bisnis berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 setelah pandemi Covid-19.
- H4: Sales growth berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 setelah pandemi Covid-19.

H5: ROA, likuiditas, risiko bisnis dan pertumbuhan pendapatan secara simultan berpengaruh secara simultan struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 setelah pandemi Covid-19.

3. Metode Penelitian

populasi dan sampel

Demografi adalah jumlah total faktor atau faktor yang menunjukkan karakteristik dan perilaku tertentu yang ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti yang sedang diselidiki. Contoh tersebut merupakan salah satu kelompok karakteristik sosial yang digunakan dalam penelitian Sujarweni (2019:105).

Dalam penelitian ini, sampel acak dengan sampel purposive digunakan. Tujuan adalah metode pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan atau kriteria tertentu menurut Sujarweni (2019:109). Contoh kriteria untuk penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Dalam penelitian ini, kriteria yang disebutkan adalah:

1. Perusahaan konsumen yang tercatat di BEI tahun 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur merilis laporan keuangan tahun 2019-2021.
3. Perusahaan Manufaktur Menghasilkan Untung Tahun 2019-2021.

Hasil pengambilan sampel didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Konsumsi Tahun 2019-2021.	177
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya Tahun 2019-2021.	(30)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian Tahun 2019-2021.	(78)
Jumlah Sampel Perusahaan		69
Total Sampel (3 x 69)		207

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id tahun 2019-2021. Metode penelitian adalah ilmu bagaimana dan bagaimana seharusnya penelitian dilakukan, dan penelitian yang dilakukan harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian, Purba (2021:2).

Jenis wdan wsumber wdata

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis informasi formal tentang pasar saham Indonesia, laporan keuangan, laporan, jurnal, dan makalah akademis tentang ROA, likuiditas, risiko bisnis, sales growth, dan struktur modal. Sumber informasi adalah situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id).

Metode analisis untuk data penelitian

Uji Asumsi Klasik

Tes normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan multikolinearitas adalah tes hipotesis klasik. Perangkat lunak SPSS 20 melakukan tes penerimaan tradisional.

Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk menilai apakah residual suatu model regresi berdistribusi normal (Ghozali 2016:154). Ada dua cara untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal. Periksa nama melalui analisis grafis atau uji statistik.

Analisis multikolonieritas

Uji ini memiliki tujuan dalam mengukur apa model regresi didapati adanya kolerasi diantara variabel bebas (independen) (Ghozali 2016:103). Cara yang digunakan untuk melihat multikolonieritas melalui nilai *tolerance* > 0,10 serta *Variance inflation factor* (VIF) < 10 artinya tidaklah didapati multikolonieritas.

Analisis Autokorelasi

Uji ini memiliki tujuan dalam mengukur apakah pada model regresi linear ada korelasi diantara kesalahan residual di periode t dengan kesalahan residual di periode t-1 (Ghozali 2016:107). Dalam rangka menentukan terdapat atau tidak autokorelasi bisa dijalankan melalui uji *Durbin-Waston (DW Test)* dimana *Durbin-Watson* tidaklah terdapat autokorelasi positif ataupun negatif jika $du < d < 4 - dl$.

Analisis Heteroskedastisitas

Tujuan dari analisis ini adalah untuk menilai apakah ada perbedaan antara model regresi atau perbedaan hasil dari satu eksperimen ke eksperimen lainnya (Ghozali 2016: 134). Ini adalah metode meninjau statistik dan uji statistik.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (Ghozali 2016: 8) untuk menguji variabel dependen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh variabel dependen (ROA, likuiditas, risiko bisnis dan *Sales growth*) terhadap variabel (struktur modal). Model untuk regresi linier berganda adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Info :

Y	: Struktur Modal
a	: sebuah konstanta
b _{1,2,3,4}	: Ukuran koefisien regresi X X ₁
X ₁	: ROA
X ₂	: Likuiditas
X ₃	: Risiko bisnis
X ₄	: <i>Sales growth</i>
e	: kesalahan standar ($\alpha=5\%$)

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi *Adjusted R Square* dimaksudkan untuk menghitung sejauh mana model dapat menjelaskan variabel independen (Ghozali 2016:95).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji-F statistik secara umum menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali 2016:96).

Cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak , pada $\alpha = 0,05$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima , pada $\alpha = 0,05$

Pengujian hipotesis Parsial (uji-t)

Uji t-statistik umumnya menunjukkan sejauh mana pengaruh suatu variabel penjelas atau terikat pada individu untuk menjelaskan variasi variabel bebas (Ghozali 2016:97).

Cara mengujinya dengan hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$

$t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

4 . Hasil dan Analisis

Statistik deskriptif

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 69 data dari sampel perusahaan dikalikan 3 tahun sehingga menjadi 207 perusahaan (2019-2021). Pada penelitian ini terlihat bahwa hasil uji statistik deskriptif pada tabel antara lain:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	207	,00041	,60995	,0839530	,09857722
Likuiditas	207	,10503	13,30906	3,0855243	2,62601050
Resikobisnis	207	,00012	2,69805	,1174953	,24919596
Salesgrowth	207	-,96932	2,59083	-,0184846	,37063442
Strukturmodal	207	,00347	6,33351	,7728089	,81896739
Valid N (listwise)	207				

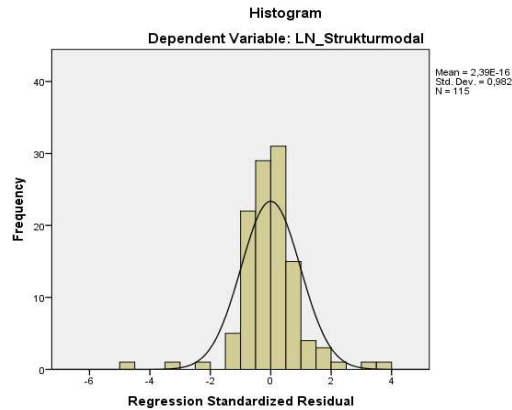
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (Data Diolah)

Tes di atas mengungkapkan yang berikut:

1. ROA memiliki nilai minimum 0,00041 dan nilai maksimum 0,60995 dengan nilai rata-rata 0,839530 dan nilai standar deviasi 0,9857722.
2. Likuiditas memiliki nilai minimum 0,10503 dan nilai maksimum 13,30906 dengan nilai rata-rata 3,0855243 dan nilai standar deviasi 2,62601050.
3. Risikow bisnis memiliki nilai minimum 0,00012 dan nilai maksimum 2,69805 dengan nilai rata-rata 0,1174953 dan nilai standar deviasi 0,24919596.
4. Sales growth memiliki nilai minimum -0.96932 dan nilai maksimum 2.59083 dengan nilai rata-rata -0.184846 dan nilai standar deviasi 0.37063442.
5. Struktur modal memiliki nilai minimum 0,00347 dan nilai maksimum 6,33351 dengan dengan nilai rata-rata 0,7728089 dan nilai standar deviasi 0,81896739.

Uji Asumsi Klasik

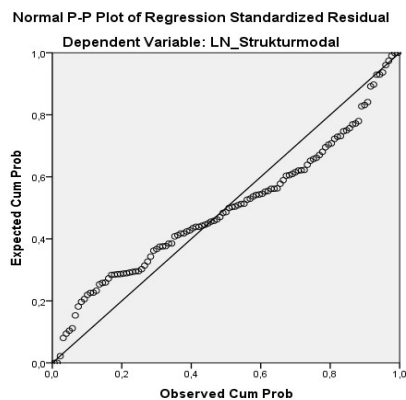
Uji Normalitas



Gambar 2. Histogram

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Representasi histogram pada gambar menunjukkan bahwa representasi kurva berbentuk simetris (U) dan tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 3. Diagram P Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Dari grafik P normalitas di atas terlihat bahwa data terdistribusi sepanjang garis diagonal. Penyebarannya hampir secara eksklusif di dekat diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa grafik P-plot berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,64066470
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,106
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,283
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	LN_ROA	,467	2,143
	LN_Currentratio	,915	1,093
	LN_DOL	,475	2,106
	LN_Salesgrowth	,989	1,011

a. Dependent Variable: LN_Strukturmodal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Nilai VIF variabel independen ROA sebesar 2,143 yaitu kurang dari 10 dan nilai tolerance 0,467 yaitu lebih dari 0,1 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Likuiditas memiliki VIF 1,093 lebih kecil dari 10 dan toleransi 0,915 lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Risiko bisnis memiliki skor VIF 2,106 kurang dari 10 dan skor toleransi 0,475 lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sales growth memiliki nilai VIF 1,011 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance 0,989 lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Ujiw Autokorelasi

Table 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,754 ^a	,569	,554	,65221	2,136

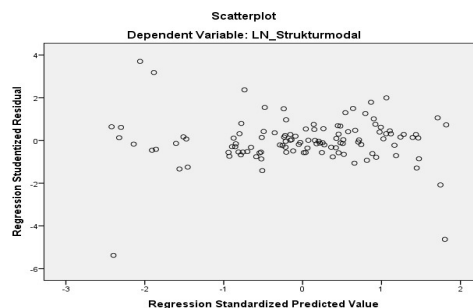
a. Predictors: (Constant), LN_Salesgrowth, LN_Currentratio, LN_DOL, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_Strukturmodal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Tabel 5 menunjukkan bahwa DW yang diperoleh adalah 2,136 dan nilai du yang diperoleh dengan K=4 dan n=115 adalah dl=1,6246 dan du=1,7683. Nilai DW yang diperoleh lebih besar dan nilai dl lebih kecil dari du dan lebih kecil dari nilai $(4 - du) = 4 - 1.7683 = 2.2317$ yaitu $1.6246 < 2.136 < 2.2317$ yang artinya tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Scatterplot

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Berdasarkan scatterplot, terlihat bahwa kluster tersebar di atas dan di bawah angka sumbu (0) dalam pola yang konsisten dan tidak terkluster bersama. Jadi dari gambar di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Glejser

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	2,874	,005
LN_ROA	1,282	,203
1 LN_Currentratio	-1,748	,083
LN_DOL	-1,391	,167
LN_Salesgrowth	-1,214	,227

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Uji Glejser di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi variabel ROA sebesar 0,203, nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,83. Nilai signifikan risiko bisnis adalah 0,167. Nilai signifikan variabel sales growth sebesar 0,227 yang berarti data pada pengujian ini berdistribusi normal dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena signifikan untuk keempat variabel > 0,05.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 7. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,020	,252	
LN_ROA	,207	,077	,248
1 LN_Currentratio	-,995	,093	-,696
LN_DOL	-,264	,069	-,350
LN_Salesgrowth	,023	,053	,027

a. Dependent Variable: LN_Strukturmodal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Struktur Modal = 0,020 + 0,207 ROA - 0,995 Likuiditas - 0,264 Risiko Bisnis + 0,023 sales growth

Arti dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 0,020 menunjukkan bahwa variabel ROA, Likuiditas, DOL dan sales growth dianggap nol (0), sehingga Struktur Modal (Y) adalah 0,020.
2. Nilai satuan regresi ROA sebesar 0,207 artinya setiap kenaikan 1% ROA maka struktur modal (Y) bertambah sebesar 0,207 wsatuan.
3. Nilai satuan regresi likuiditas adalah -0,995, yang menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% likuiditas, maka struktur modal (Y) berkurang sebesar 0,995 satuan.

4. Nilai unit dari regresi risiko bisnis adalah -0,264 yang berarti bahwa untuk setiap penurunan risiko bisnis sebesar 1% , maka struktur modal (Y) berkurang sebesar 0,264 f unit.
5. Nilai satuan regresi sales growth sebesar 0,023 artinya struktur modal (Y) mengalami kenaikan sebesar sebesar 0,023 satuan untuk setiap kenaikan 1% *Sales growth* .

Uji Koefisien R Square

Tabel 8. Uji Koefisien R Square

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,754 ^a	,569	,554

a. Predictors: (Constant), LN_Salesgrowth, LN_Currentratio, LN_DOL, LN_ROA

b. Dependent Variable: LN_Strukturmodal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Nilai *adjusted r-squared* ini adalah 0,554 atau 55,4%, artinya ROA, likuiditas, risiko bisnis, dan sales growth sebesar 55,4% dari variasi variabel struktur modal dan sisanya 44,6% dari variabel lain di luar ini. variabel penelitian struktur aset dan TATO dipengaruhi.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	61,818	4	15,454	36,331	,000 ^b
Residual	46,791	110	,425		
Total	108,609	114			

a. Dependent Variable: LN_Strukturmodal

b. Predictors: (Constant), LN_Salesgrowth, LN_Currentratio, LN_DOL, LN_ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Pada pengujian ini diperoleh Fhitung 36,331 dan Ftabel 2,45 yang berarti Fhitung > Ftabel 36,331 > 2,45 dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga disimpulkan bahwa ROA, Likuiditas, risiko bisnis dan sales growth secara simultan berdampak signifikan pada struktur modal sektor manufaktur yang terdaftar di BEI setelah pandemi Covid 2019 pada 2019-2021.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	,080	,936
LN_ROA	2,706	,008
LN_Currentratio	-10,641	,000
LN_DOL	-3,849	,000
LN_Salesgrowth	,431	,667

a. Dependent Variable: LN_Strukturmodal

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2022 (data diolah)

Dari hasil tabel uji-t di atas terlihat jelas bahwa

1. Variabel ROA memiliki thitung sebesar 2,706 dan ttabel sebesar 1,65833 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,706 > 1,65833$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ROA berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.
2. Variabel likuiditas memiliki thitung sebesar -10,641 dan ttabel sebesar 1,65833 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-10,641 > 1,65833$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya likuiditas berpengaruh negatif dan berdampak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.
3. Variabel resiko bisnis memiliki thitung sebesar -3,849 dan ttabel sebesar 1,65833 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $-3,849 > 1,65833$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya resiko bisnis berpengaruh negatif dan berdampak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.
4. Variabel sales growth memiliki thitung sebesar 0,431 dan ttabel sebesar 1,65833 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $0,431 < 1,65833$ dengan tingkat signifikansi $0,667 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya sales growth tidak berpengaruh dan berdampak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.

Pembahasan Hasil .Penelitian

- **Pengaruh ROA Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021 Pasca Pandemi Covid 2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela, dkk (2018), ROA berpengaruh positif dan signifikan pada modal struktur modal, karena perusahaan akan lebih suka menggunakan pendanaan dari sumber internal, keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan menggunakan hutang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaannya dengan internal dana.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi, dkk (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

- **Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021 Pasca Pandemi Covid 2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Hutabarat (2022.) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu Sari (2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal dimana perusahaan yang dapat membayar

hutangnya dalam waktu yang lebih singkat akan lebih mendapat kepercayaan dari kreditur untuk menerbitkan utang atau memberikan pendanaan dalam jumlah yang besar.

- **Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa resiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021 Pasca Pandemi Covid 2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Chomsatu, dkk (2020) yang menyatakan bahwa resiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal karena apabila perusahaan dengan resiko bisnis yang besar harus menggunakan hutang yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan dengan resiko bisnis yang kecil. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan dengan resiko bisnis yang besar maka perusahaan akan kesulitan untuk mengembalikan pinjaman/hutang tersebut.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Meilyani, dkk (2019) yang menyatakan bahwa resiko bisnis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor properti dan real estate di bursa efek indonesia.

- **Pengaruh Sales growth Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa *Sales growth* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021 Pasca Pandemi Covid 2019.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Herna Sari, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suweta, dkk (2016) yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan besarnya jumlah hutang yang akan digunakan. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

5. Cakupan

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.
3. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.
4. Sales growth tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.
5. ROA, likuiditas, risiko bisnis dan sales growth secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 pasca pandemi Covid 2019.

Saran

Saran dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk investor
Tujuan investor berinvestasi baik saham maupun modal adalah untuk menghasilkan tingkat kemenangan yang lebih tinggi dari modal yang ditanam oleh investor sebelumnya.
2. Untuk Universitas Prima Indonesia
Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan studi literatur.
3. Untuk lebih banyak peneliti
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan bagi peneliti selanjutnya, sehingga memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya tentang bagaimana melakukan penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Aris Munandar, Aliah Pratiwi. 2019. *Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pabrik Kertas PT. Tjiwi Kimia, Tbk Periode 2013-2018*. Jurnal Manajemen dan Keuangan ISSN 2338-4328 volume 7 no 2
- Chomsatu & Nurhalimah. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2019*. Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah. P-ISSN: 2621-4636; E-ISSN: 2621-4644 Volume 03, Nomor 02, Juli-Desember 2020
- Guna, Michael Adi dan R. Djoko Sampurno. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Strudi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)*. Diponegoro Journal Of Management, Volume 7, Nomor 2.
- Herna Sari Dewi, Dkk. 2019. *Pengaruh Sales growth, Current Ratio, Firm Size dan Return On Asset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 2 No 2 E-ISSN: 2599-3410
- Michelle Gautami Japar & Merry Susanti. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol. 2 Edisi April 2020 : 852 – 862
- Setiawati, M., & Veronica, E. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018*. Jurnal Akuntansi, 12(2), 294–312.
- Tanti, S., & Paramita, R. 2020. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sector Property Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol 8 No 2
- Sari, Okky Qurintan. 2020. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017*. Jurnal Akuntansi 2020

Suweta, Dewi & Dewi, R. 2016. ***Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal***. E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5 No 8 ISSN : 2302-8912

Sawitri, Junita Nur. 2021. ***Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal***. Jurnal Manajemen

Ghozali, Irham. 2016. ***Aplikasi Analisis Multivariat m, e***. Cetakan VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Harmono. 2015. ***Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis***. Cetakan Keempat. Jakarta : PT Bumi Aksara

Hery. 2017. ***Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis***. Jakarta : PT Grasindo

Kasmir, 2016. ***Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh***. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2016. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D***. Bandung : Alfabeta

Sujarweni Wiratna V. 2019. ***Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif***. Yogyakarta : PustakaBaruPress

STIE Perbanas Surabaya 2021

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manufaktur>

<https://www.bappenas.go.id/id/berita/sektor-manufaktur-bantu-dorong-pemulihan-ekonomi-pasca-pandemi-covid-19-di-2021>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210407114732-17-235881/dihantam-pandemi-2020-penjualan-mayora-drop-jadi-rp-24-t>